



Penerapan Terapi Murotal Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kesadaran Pada Pasien Yang Mengalami Masalah Keperawatan Resiko Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral Dengan Diagnosa Medis Cerebrovascular Accident (CVA) Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri

Najib Zahir Al-Faruq^{1*}, Endah Tri Wijayanti¹, Muhammad Mudzakkir¹

¹Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: alfaruq1881@gmail.com

Diterima:

7 Agustus 2024

Dipresentasikan:

10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:

08 Oktober 2024

ABSTRAK

Cerebrovascular accident (CVA) yaitu kondisi dimana pembuluh darah yang berada pada otak tersumbat atau pecah. Resiko ketidak efektifan perfusi jaringan serebral yaitu kondisi berisiko mengalami penurunan sirkulasi darah ke otak yang mengakibatkan penurunan kesadaran. Tujuan penelitian ini menganalisis tingkat kesadaran pada pasien Cerebrovascular Accident sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murotal Al-Qur'an. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, Subyek dalam penelitian ini adalah empat pasien dengan kondisi penurunan kesadaran pada masalah keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dengan diagnosa medis CVA. Analisis kesadaran pada Empat responden menggunakan GCS untuk mengetahui nilai kesadaran pasien. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan terapi. Dalam penelitian ini didapatkan hasil peningkatan setelah dilakukan penerapan terapi murotal Al-Qur'an pada subjek 1 Stupor, Subjek 2 Delirium, Subjek 3 Delirium, dan subjek 4 Somnolen, Menjadi Subjek 1 Somnolen, Subjek 2 Somnolen, Subjek 3 Composmentis, dan subjek 4 Apatis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan kesadaran pada semua responden dengan penurunan kesadaran berat menjadi penurunan kesadaran ringan setelah dilakukan terapi Murotal Al-Qur'an. Diharapkan terapi ini bisa diimplementasikan kepada pasien penurunan kesadaran dengan masalah resiko ketidak efektifan perfusi jaringan serebral dengan diagnosa medis *Cerebrovascular Accident (CVA)* sebagai alternatif tindakan farmakologis dalam mengatasi tingkat kesadaran.

Kata Kunci : Tingkat Kesadaran, CVA.

PENDAHULUAN

CVA hemoragik merupakan stroke yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah otak sehingga terjadi penurunan fungsi otak disertai dengan defisit neurologis (Williams & Hopper, 2015). Stroke hemoragik disebabkan oleh hipertensi yang tidak terkontrol, malformasi arteriovenosa dan aneurisma (Murphy & Werring, 2020)

Berdasarkan data dari (World Health Organization, 2020), terdapat sekitar 27.000.000 kasus CVA di dunia yang melibatkan sekitar 25.400.000 orang dari jumlah 100.000.000 penduduk pada tahun 2018 hingga 2022, dan sekitar 6.100



orang meninggal pada akhir tahun 2022 yang diakibatkan oleh CVA. Kejadian kasus CVA di Indonesia 10.0000 sampai 30.000 orang per 100.000 penduduk per tahun. CVA merupakan salah satu penyebab kematian di Indonesia, pada tahun 2021 kasus CVA terjadi sebanyak 2.120.362 (Kemenkes 2022), kemudian pada tahun 2022 terjadi 7.629.583 (Kemenkes, 2023), sedangkan pada tahun 2023 kenaikan kasus CVA terus meningkat sampai diangka 10.793.152 kasus. (Kemenkes, 2024). Berdasarkan penelitian prevalensi penderita CVA di Jawa Timur ditahun 2021 terdapat 15.372 (Dinkes Prov Jatim, 2022), pasien CVA, ditahun 2022 terjadi sebanyak 21.144 (Dinkes Prov, Jatim 2023), dan ditahun 2023 terjadi 23.661 kasus cva di jawa timur menurut (Dinkes 2024). Kemudian data prevelensi CVA dikota kediri pada tahun 2021 di angka 4.431 (Dinkes Prov Jatim, 2022), lalu pada 2022 tercatat 6.339 kasus CVA (Dinkes, 2023) di tahun 2023 kasus CVA dikediri tercatat 7.857 pasien (Dinkes, 2024). Ditahun 2024 Survey data pasien di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri tahun 2021 jumlah pasien CVA sebanyak 452, tahun 2022 didapati pasien CVA sebanyak 703, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 870 pasien CVA.

Penatalaksanaan dini pada stroke hemoragik sangat penting mengingat perluasan perdarahan yang cepat, menyebabkan penurunan kesadaran secara tiba-tiba, disfungsi neurologis dan timbulnya berbagai komplikasi seperti edema serebri, pneumonia, infeksi saluran kemih, Deep Venous Thrombosis (DVT), luka akibat tirah baring, bahkan sampai menyebabkan kematian yang dapat memperparah kondisi pasien (Christensen et al., 2014; Murphy & Werring, 2020).

Penanganan pasien CVA bisa dilakukan dengan terapi secara farmakologi dan non farmakologi, pengobatan farmakologi untuk CVA hemoragik ditujukan untuk mengendalikan tekanan darah dan tekanan intrakranial pada pasien pasien. Terapi farmakologis untuk CVA dapat dibagi menjadi pengobatan khusus CVA dan pencegahan CVA. Pengobatan farmakologis CVA bergantung pada apakah CVA tersebut iskemik atau hemoragik. Pilihan farmakoterapi untuk stroke iskemik primer adalah aktivator plasminogen jaringan (tPA) dan dalam kondisi tertentu adalah agen antiplatelet (American Stroke Association, 2018). Kemudian pada terapi non farmakologi pada kasus ini salah satunya yaitu terapi murotal Al-Qur'an (Sakhrizal, 2020) terapi non farmakologi ini sangat dapat menunjang peningkatan pemulihan rangsangan pada pasien CVA. Terapi non farmakologi juga diperlukan karna sangat berpotensi efektif pada pasien yang CVA salah satunya dengan terapi Murotal Al-Qur'an (Irfanudin, M. H., 2020).

Terapi Murotal Al-Qur'an yang diterapkan pada pasien CVA dapat berpengaruh besar pada stimulus saraf simpatis pasien yang mengendalikan hormon adrenalin, ketegangan neuromuskular, dan juga dapat meningkatkan kesadaran pada pasien CVA. (Maryani, N. A & Wiwin, 2021) Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus "Penerapan terapi murotal Al-Qur'an untuk meningkatkan kesadaran pasien pada masalah keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dengan diagnosa medis CVA di RSU Muhammadiyah Ahmad Dahlan".

**METODE**

Jenis penelitian yang akan digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesadaran pada pasien yang mengalami masalah keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dengan diagnosa medis Cerebrovascular Accident sebelum dan sesudah dilaksanakan Terapi Murotal Al-Qur'an. melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal dengan pokok pertanyaan yang berkenaan dengan "bagaimana" dan "mengapa". Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan tingkat kesadaran pada pasien yang mengalami masalah keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dengan diagnosa medis Cerebrovascular Accident sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murotal Al-Qur'an. Kriteria subyek penerapan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 3 pasien yang mengalami penurunan kesadaran pada masalah keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dengan diagnosa medis CVA di RSUD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. Lokasi dilakukannya penelitian karya tulis ilmiah adalah RSUD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri di ruangan Mekkah 3. Waktu dilaksanakannya 1X /sesi selama 3 hari kurang lebih 15 menit pada jam 13.00 WIB-Selesai. Instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi pasien adalah lembar pengkajian, Standar Operasional Prosedur Terapi Murotal Al-Qur'an, Headset, Smartphone, skal GCS (*Glasgow Coma Scale*), dan APD

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. HASIL****TABEL 1 : Tabel analisa data sebelum terapi Murtal Al-Qur'an**

NO.	Nama Subjek	Hari Ke-1		Hari Ke-2		Hari Ke-3	
		Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif
1.	Ny. N	2-2-2	Stupor	3-3-3	Delerium	3-4-3	Somnolen
2.	Tn.S	2-3-2	Delerium	2-3-3	Delerium	3-3-2	Somnolen
3.	Tn.K	3-4-4	Somnolen	4-4-4	Apatis	4-5-6	Composmentis
4.	Ny.G	3-4-3	Somnolen	3-4-4	Somnolen	4-4-4	Apatis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua subjek mengalami penurunan kesadaran. Nilai kesadaran kualitatif dan kuantitatif semua subjek pada hari pertama evauasi yaitu dibawah Nilai kesadaran Normal (GCS 4-5-6/Composmentis) . Tingkat kesadaran Subjek 1 yaitu Stupor/2-2-2, tingkat kesadaran Subjek 2 yaitu Delerium 2-3-2, tingkat kesadaran subjek 3 yaitu Somnolen/3-4-4, tingkat kesadaran subjek 4 yaitu Somnolen/3-4-3.

TABEL 2 : Perubahan tingkat kesadaran setelah Terapi Murotal Al-Qur'an

NO.	Nama Subjek	Hari Ke-1		Hari Ke-2		Hari Ke-3	
		Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif
1.	Ny. N	2-2-2	Stupor	3-3-3	Delerium	3-4-3	Somnolen
2.	Tn.S	2-3-2	Delerium	2-3-3	Delerium	3-3-2	Somnolen
3.	Tn.K	3-4-4	Somnolen	4-4-4	Apatis	4-5-6	Composmentis
4.	Ny.G	3-4-3	Somnolen	3-4-4	Somnolen	4-4-4	Apatis

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat kesadaran, Peningkatan Tingkat kesadaran terjadi dimulai pada hari ke 2, dan tingkat kesadaran semua subjek meningkat 1 poin setiap harinya sampai pada terapi hari ke-3 atau hari terakhir terapi. Tingkat kesadaran kualitatif kuantitatif subjek 1 yang semula pada hari pertama Stupor/2-2-2 pada hari kedua delerium/3-3-3 menjadi Somnolen/3-4-3 pada hari ke tiga, pada subjek 2 yang semula pada hari pertama delerium/2-3-2 pada hari kedua delerium/2-3-3 menjadi somnolen/3-3-2 pada hari ketiga, pada subjek 3 yang semula pada hari pertama Somnolen/3-4-4 pada hari kedua apatis/4-4-4 menjadi composmentis/4-5-6 pada hari ketiga, dan pada subjek 4 yang semula pada hari pertama somnolen/3-4-3 pada hari kedua somnolen/3-4-4 menjadi apatis/4-4-4 pada hari ketiga.

2. PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari penerapan terapi murotal Al-Quran untuk meningkatkan tingkat kesadaran pasien yang mengalami masalah keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dengan diagnosa medis CVA di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri menunjukkan bahwa tingkat kesadaran semua subjek meningkat. Peningkatan Tingkat kesadaran terjadi dimulai pada hari ke 2, dan tingkat kesadaran semua subjek meningkat 1 poin setiap harinya sampai pada terapi hari ke-3 atau hari terakhir terapi. Tingkat kesadaran kualitatif kuantitatif subjek 1 yang semula pada hari pertama Stupor/2-2-2 pada hari kedua delerium/3-3-3 menjadi Somnolen/3-4-3 pada hari ke tiga, pada subjek 2 yang semula pada hari pertama delerium/2-3-2 pada hari kedua delerium/2-3-3 menjadi somnolen/3-3-2 pada hari ketiga, pada subjek 3 yang semula pada hari pertama Somnolen/3-4-4 pada hari kedua apatis/4-4-4 menjadi composmentis/4-5-6 pada hari ketiga, dan pada subjek 4 yang semula pada hari pertama somnolen/3-4-3 pada hari kedua somnolen/3-4-4 menjadi apatis/4-4-4 pada hari ketiga

Terapi Murotal Al-Qur'an dilakukan selama 1x sehari selama 3 hari dalam waktu kurang lebih 15-30 menit setiap 3 hari berturut-turut, Terapi Murotal Al-Qur'an dilakukan setiap jam 13:00 WIB-Selesai. Setelah dilakukan Terapi Murotal Al-Qur'an sesuai dengan sop selama 3 hari sudah ada peningkatan kesadaran setiap harinya. Menurut Eka et al., (2021) terapi murrotal Al-Qur'an memberikan stimulasi berupa suara yang akan meningkatkan hormon serotonin sehingga

memberikan efek relaksasi yang dapat meningkatkan perfusi ke jaringan otak 14 sehingga dapat meningkatkan kesadaran pasien.

Penurunan tingkat kesadaran ini dipengaruhi oleh beberapa factor seperti sirkulasi yang tidak adekuat sehingga transport oksigen ke jaringan tidak adekuat dan menimbulkan hipoksia otak, gangguan pada otak akibat trauma dan nontrauma, sepsis dan intoksikasi, gangguan pada metabolic tubuh, ketidakseimbangan elektrolit tubuh yang mengganggu kerja organ dan kerja listrik otak (Harsono, 2008 dalam Hasan 2017).

Fungsi pemberian terapi pada pasien dengan penurunan kesadaran adalah sebagai pemberi neuro protektor. Tujuan pemberian neuro protektor adalah menyelamatkan jaringan yang terkena iskemia, membatasi area yang infark agar tidak meluas, memperlama time window, dan meminimalisir cedera reperfusi. Efek neuroprotektif lain dari stimulasi sensori adalah penghambatan pengeluaran glutamate (Faradina, 2017).

Asumsi peneliti, dengan pemberian Stimulasi Al-Qur'an ini tidak hanya sebagai bentuk dukungan psikologi dan bernilai spiritual, namun juga berperan sebagai neuroprotektif otak melalui stimulus auditori. Oleh karena itu stimulasi sensori dalam hal ini stimulasi Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif intervensi keperawatan dalam upaya meningkatkan proses pemulihan pasien dengan penurunan kesadaran yang ditandai dengan kenaikan nilai GCS.

Menurut asumsi dari peneliti, pemberian Terapi murotal Al-Qur'an sebagai salah satu pilihan terapi pendukung atau alternatif bagi penderita CVA yang mengalami penurunan kesadaran merupakan pilihan yang tepat. Dimana Terapi Murotal berfungsi untuk meningkatkan fungsi motorik penderita CVA. Terapi Murotal Al-Qur'an juga dapat mereaktivasi plastisitas otak yang berfungsi mengembalikan fungsi otak yang sudah hilang dan tentunya mempertahankan yang tersisa dalam otak. Terapi Murotal didasarkan dari terapi musik irama religi untuk membangun dan merangsang hormon endorphin yang berfungsi menstabilkan kondisi pasien dan menunjang terapi farmakologi pada pasien CVA yang mengalami penurunan kesadaran hingga meningkatkan tingkat kesadaran pasien CVA yang mengalami penurunan kesadaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan studi kasus penerapan terapi murotal Al-Qur'an untuk meningkatkan tingkat kesadaran pada pasien yang mengalami masalah keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dengan diagnosa medis cerebrovascular Accident (CVA) di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran kualitatif kuantitatif subjek 1 yang semula pada hari pertama Stupor/2-2-2 , pada subjek 2 yang semula pada hari pertama delirium/2-3-2, pada subjek 3 yang semula pada hari pertama Somnolen/3-4-4, dan pada subjek 4 yang semula pada hari pertama somnolen/3-4-3.
2. Tingkat kesadaran kualitatif kuantitatif subjek 1 Somnolen/3-4-3 pada hari ke tiga, pada subjek 2 somnolen/3-3-2 pada hari ketiga, pada subjek 3



composmentis/4-5-6 pada hari ketiga, dan pada subjek 4 aparisis/4-4-4 pada hari ketiga

DAFTAR RUJUKAN

- Faradina, A. (2017). Pengaruh Terapi Relaksasi Audio : Murotal Al-Qur'an terhadap Perubahan Tingkat Stres pada Pasien di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gombong. Skripsi
- Hasan, F. (2017). Pengaruh Mobilisasi Progresif Level I terhadap Perubahan Glasgow Coma Scale (GCS) pada Pasien dengan Penurunan Kesadaran di Ruang ICU RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Mini Riset. Gorontalo: Mini Riset PSIK UNG
- Eka, R., Ainy, N., & Nurlaily, A. P. (2021). Asuhan keperawatan pasien stroke hemoragik dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis : Oksigenasi. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 2(1), 21–25.
- Murphy, S. J., & Werring, D. J. (2020). Stroke: causes and clinical features. *Medicine (United Kingdom)*, 48(9), 561–566. <https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2020.06.002>
- World Health Organization (WHO). (2020). Data Stroke Global. Asia Tenggara: WHO
- Williams, L. S., & Hopper, P. D. (2015). *Understanding medical surgical nursing*. (5th ed.). Philadelphia : F.A Davis Company
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV. Alfabeta